

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar

Sebelum penulis memaparkan secara umum tentang keadaan Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar ini terlebih dahulu penulis menjelaskan secara singkat latar belakang berdirinya madrasah ini.

Pesantren Iqdamul Ulum Tunggul Irang Martapura didirikan pada tanggal 9 September 1941 oleh KH.Akhmad Zaini (orang tua KH.Badrudin) dan diteruskan oleh KH.Husin Qadri dan dilanjutkan oleh KH.Abdullah, kemudian oleh KH.Khalid Khasim, kemudian oleh KH.Asnawi Shihabuddin, kemudian diteruskan oleh KH.Muhammad Rosyad sampai tahun 2002, kemudian diteruskan oleh KH.Husin Mugni sampai tahun 2010 dan diteruskan oleh KH.Marwan Arsyad dan selanjutnya diteruskan oleh KH.Nahrawi.

Madrasah Ibtidaiyah didirikan pada tanggal 9 September 1941 dengan tujuan untuk meningkatkan syiar Islam yang pada masa itu pendidikan agama Islam sangat rendah. Sebelum berdirinya Pesantren Iqdamul Ulum hanya satu sekolah Pesantren yang ada di Kabupaten Banjar, yaitu Pesantren Darussalam.

Karena pada saat itu fasilitas Pesantren Darussalam tidak mencukupi, maka oleh KH.Akhmad Zaini timbul gagasan untuk membangun Pesantren Iqdamul Ulum. Dengan semua kemampuan yang ada KH.Akhmad Zaini dan kawan-kawan mengelola Pesantren Iqdamul Ulum hingga berlangsung sampai sekarang. Dan pada saat ini Pesantren Iqdamul Ulum dipimpin oleh KH.Nahrawi.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi sekolah

Adapun Visi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura yaitu:

“Membentuk Mukmin yang berkualitas atau Al Mu’min Al Qawi”

b. Misi Sekolah

Adapun Misi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura yaitu:

- 1) Membentuk Pesantren yang beriman serta bertaqwa dan berakhlaqul karimah
- 2) Beramal sholeh dan bekerja keras
- 3) Bernasehat dan Ulet serta tabah.

Kurikulum yang digunakan dalam pesantren ini ada dua, yaitu: Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Pesantren.

1. Keadaan Guru dan Siswa

Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar

berjumlah 15 orang termasuk Kepala Madrasah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Nama-Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan	Pendidikan/ Tahun	Mata Pelajaran yang di asuh
1	Nasrun Karim	Kamad	MAS/1976	Fiqih, Mulok
2	Taufik Ismail	PNS	D2/2004	B.Arab, SKI, Akhlaq
3	Armiya	Wakamad	S1/2005	PKN, IPS, B.Indo
4	Noor Hana	Guru MP	D2/2002	Fiqih, Mulok
5	Siti Haulah	Guru MP	MTs/1997	Qur'an Hadits, Fiqih, Mulok
6	Nurmalasari	Guru MP	MA/1999	PKN, IPS, B.Indo
7	Zainab	Bendahara	D2/2002	MTK, SBK, Q.Hadits
8	Fauzi	PNS	PGA/1991	Aqidah Akhlak, SKI, B.Arab
9	Dina Mahdia	Guru MP	MAN/2006	Qur'an Hadits, Fiqih, Mulok
10	Budi Hariadi	PNS	S1/2005	B.Arab, PJOK
11	Pitriyah	PNS	D2/2002	Guru Kelas, Guru MP
12	Rika Agustina	Guru MP	S1/2006	IPA, B.Indo, IPS
13	Mutmainnah	Guru MP	MA/2009	PKN, IPS, B.Indo
14	Siti Rahmah	Guru MP	SI/	PKN, IPS, B.Indo
15	Hisna Hasini	Pustakawan	MA/2009	SBK

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura 2011/2012

Jumlah siswa yang terdaftar pada Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul

Ulum Martapura Tahun Pelajaran 2011/2012 berjumlah 153 orang siswa yang perinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	21	19	40
II	15	10	25
III	12	10	22
IV	14	12	26
V	13	12	25
VI	3	12	15
Jumlah	77	76	153

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura 2011/2012

2. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Martapura, ini memiliki sarana dan prasarana yang mencakup secara lengkap dan memadai, diantaranya:

- a. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu untuk kelas I dan kelas II Ibtidaiyah
 - 2) Lantai dua untuk ruang aula atau tempat kegiatan keagamaan dan keperluan sekolah lainnya.
- b. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu untuk ruang kantor yang terbagi atas:
 - Ruang kepala sekolah
 - Ruang guru dan tata usaha (TU)
 - Ruang perpustakaan dan koperasi
 - Dapur Umum
 - 2) Lantai dua untuk kelas VII, VIII dan IX Tsanawiyah.
- c. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu terdapat dua lokasi belajar untuk kelas III dan kelas IV Ibtidaiyah, satu buah gudang dan dua buah WC.
 - 2) Lantai dua untuk kelas V dan VI Ibtidaiyah.

Keadaan sekolah dalam segi sarana dan prasarana sangat baik, semua sangat memungkinkan bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.

5. Keadaan Kelas

a. Situasi Kelas

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, situasi dari tiap-tiap kelas dalam kegiatan belajar mengajar cukup tenang dan dapat belajar dengan lancar. Setiap pelajaran dimulai siswa (i) dengan berdoa dan duduk dengan tenang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Mereka saling menghormati antara satu kelas dengan kelas lainnya, mereka tidak mengganggu proses belajar mengajar antar masing-masing kelas.

b. Keadaan Ruang Kelas

Ketika penulis berada diruang kelas, penulis merasa senang dan nyaman karena kelas sangat memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Keadaan Ruang Peralatan

Keadaan ruang dan peralatan tiap-tiap kelas secara umum cukup baik, semuanya sangat memungkinkan bagi proses pelaksanaan belajar mengajar.

Ruang dan tiap peralatan ditata rapi sehingga enak untuk dipandang dan terkesan baik, misalnya:

1) Papan Tulis

Benda ini terletak didepan kelas tepatnya ditengah-tengah dan menempel pada dinding dengan ukuran yang sesuai diberi warna putih.

2) Meja dan kursi

Meja dan kursi tersusun bagus, karena meja dan kursi guru berhadapan dengan para siswa sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, sedangkan jarak antara meja guru dengan papan tulis sekitar 2 meter.

3) Peralatan lainnya, seperti: lemari, daftar pelajaran, daftar petugas kebersihan, daftar papan tulis, struktur kelas.

d. Perlengkapan Kelas

Untuk memperindah suasana kelas serta perlengkapan sarana belajar mengajar, maka siswa melengkapinya dengan berbagai kelengkapan:

- 1) Fasilitas kelas seperti: papan tulis, papan tulis terletak didepan meja siswa, penghapus, letak meja guru berhadapan dengan meja siswa, tempat duduk yang tidak berlebihan dengan jumlah siswa.
- 2) Kelengkapan kelas: Program belajar mengajar sudah ada, jadwal pelajaran, tata tertib dan kalender, dan tempat sampah yang berada di luar ruang kelas.

B. HASIL PENELITIAN

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan pertama siklus I (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama ini siklus I dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi siswa mampu memahami cara melafalkan surat-surat tertentu dalam juz amma dan mampu menghafal surat-surat tersebut dengan baik dan kompetensi dasar yaitu melafalkan surat Az-Zalzalah.
2. Membuat lembar kerja siswa (LKS).
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran
 - b. Presensi siswa
 - c. Guru melaksanakan apersepsi atau pre tes untuk mengingat kembali pengetahuan peserta didik.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- e. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f. Guru memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- a. Guru menjelaskan materi yang diajarkan
 - b. Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok
 - c. Guru bersama-sama siswa melafalkan surat pendek secara klasikal (kelompok)
 - d. Guru mencontohkan cara pelafalan surat dengan cara membaca perlafal dan pelan-pelan agar mudah dan tepat dalam makhraj hurufnya.
 - e. Siswa secara kelompok secara bergantian melafalkan surat pendek dan guru mendengarkan apakah cara siswa melafalkan bacaan sudah benar dan fasih.
 - f. Guru mengadakan latihan berulang-ulang kepada siswa dalam melafalkan bacaan secara individu maupun kelompok.
 - g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
 - h. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan.
3. Kegiatan Akhir (15 menit).
- a. Melaksanakan evaluasi/ pos tes
 - b. Memberikan penghargaan kepada siswa

c. Memberikan tugas (PR)

d. Menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan dalam instrument pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. **Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)**

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Appersepsi / Pre test		√
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Memotivasi siswa		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
1	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
2	Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok	√	
3	Membimbing kegiatan belajar siswa melalui latihan berulang	√	
4	Menggunakan metode pembelajaran	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
8	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
10	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

III	KEGIATAN AKHIR		
1	Melakukan evaluasi / post test	√	
2	Memberikan penghargaan kepada siswa	√	
3	Memberikan tugas PR bagian dari remedial dan pengayaan		√
4	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		19	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{19}{23} \times 100 = 82,60\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti apersepsi/pretes, melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan sehingga mengakibatkan pemberian PR tidak dapat dilaksanakan, dan belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yan ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut.

Nilai 1 : tidak aktif

Nilai 2 : kurang aktif

Nilai 3 : cukup aktif

Nilai 4 : aktif

Nilai 5 : sangat aktif

Dengan demikian angka 1 skor yang paling rendah, dan angka 5 skor yang paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pelafalan surat-surat pendek melalui metode drill

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	(4)	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Melafalkan surat sesuai dengan penjelasan guru	1	2	(3)	4	5
3	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
4	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
5	Disiplin dalam belajar	1	2	(3)	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
7	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	(3)	4	5
Total Skor		27				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{27}{40} \times 100 = 67,5 \%$$

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walaupun masih belum optimal. Misalnya pada aspek melafalkan surah kurang sesuai dengan penjelasan guru, menjawab dan mengajukan pertanyaan, disiplin dalam belajar dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	1	9	4,55
3	8	2	16	9,09
4	7	8	56	36,36
5	6	11	66	50,00
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		22	147	100
Rata-Rata			6,68	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,68. Hal ini berarti dibawah standar

ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran Alquran hadis yaitu rata-rata 7,00, belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua Siklus I (2x35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi siswa mampu memahami cara melafalkan surat-surat tertentu dalam juz amma dan mampu menghafal surat-surat tersebut dengan baik dan kompetensi dasar yaitu melafalkan surah Az-Zalzalah.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran
 - b. Presensi siswa
 - c. Guru melaksanakan opersepsi atau pretes untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- e. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - f. Guru memotivasi siswa
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a. Guru menjelaskan materi yang diajarkan
 - b. Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok
 - c. Guru bersama-sama siswa melafalkan surah pendek secara klasikal (kelompok)
 - d. Guru mencontohkan cara pelafalan surat dengan cara membacanya secara perlafal dan pelan-pelan agar mudah dan tepat dalam makhradj hurufnya
 - e. Siswa berkelompok secara bergantian melafalkan surah pendek dan guru mendengarkan apakah cara siswa melafalkan sudah benar dan fasih
 - f. Guru mengadakan latihan berulang-ulang kepada siswa dalam melafalkan bacaan secara individu maupun kelompok
 - g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami
 - h. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a. Melaksanakan evaluasi / post tes
 - b. Memberikan penghargaan kepada siswa

- c. Memberikan tugas (PR)
- d. Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan dalam instrumen pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN	√	
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Appersepsi / Pre test	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
1	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
2	Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok	√	
3	Membimbing kegiatan belajar siswa melalui latihan berulang	√	
4	Menggunakan metode pembelajaran	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
8	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
10	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
III	KEGIATAN AKHIR		

1	Melakukan evaluasi / post test	√	
2	Memberikan penghargaan kepada siswa	√	
3	Memberikan tugas PR bagian dari remedial dan pengayaan		√
4	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		20	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban} \times 100}{23} = \frac{20}{23} \times 100 = 86,95 \%$$

Kalau dilihat dari persentase hasil kegiatan prases belajar mengajar yang dilakukan guru berdasarkan data abservasi pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama. Ini menunjukkan ada perbaikan dari pelaksanaan proses yang dilakukan oleh guru yang menyampaikan materi pelajaran. Walaupun masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan

2) Observasi aktifitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 : tidak aktif

Nilai 2 : kurang aktif

Nilai 3 : cukup aktif

Nilai 4 : aktif

Nilai 5 : sangat aktif

Dengan demikian angka 1 skor yang paling rendah, dan angka 5 skor yang paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa

dalam pelafalan surat-surat pendek melalui metode *drill*.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	(4)	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Melafalkan surat sesuai dengan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
3	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
4	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
5	Disiplin dalam belajar	1	2	3	(4)	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
7	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	(3)	4	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor} \times 100}{40} = \frac{30}{40} \times 100 = 75\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, serta menyimpulkan hasil pembelajaran.

3) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	2	18	9,09
3	8	4	32	18,19
4	7	6	42	27,27
5	6	10	60	45,45
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		22	152	100
Rata-Rata			6,90	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,90. Hal ini berarti dibawah standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis yaitu 7,00, belum tercapai. Namun peningkatan grafik angka terlihat dimana pertemuan pertama rata-rata 6,68. Pertemuan kedua menjadi 6,90. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua, untuk memastikan bahwa hasil tes ini apakah dapat membawa hasil yang maksimal atau tidak.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada materi pelafalan surat-surat pendek cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil

pembelajaran yang maksimal.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus I rata-rata nilai 6,68 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,90
- 2) Dari hasil nilai tes tersebut dapat dinyatakan masih perlu ditingkatkan dan belum berhasil, karena nilai tes siswa tersebut berada dibawah standar ketuntasan belajar minimal untuk mata pelajaran alquran hadist yaitu rata-rata nilai 7,00

Melihat peningkatan hasil belajar siswa tersebut dan belum maksimal, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Pertama Siklus II (2x35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi siswa mampu memahami cara melafalkan surat-surat tertentu dalam juz amma dan mampu menghafal surat-surat tersebut dengan baik dan kompetensi dasar yaitu melafalkan surah al-Humazah.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melaksanakan opersepsi atau pretes untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - f) Guru memotivasi siswa
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menjelaskan materi yang diajarkan
 - b) Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok
 - c) Guru bersama-sama siswa melafalkan surah pendek secara klasikal (kelompok)
 - d) Guru mencontohkan cara pelafalan surat dengan cara membacanya secara perlafal dan pelan-pelan agar mudah dan tepat dalam makhraj hurufnya

- e) Siswa satu persatu secara bergantian melafalkan surah pendek dan guru mendengarkan apakah cara siswa melafalkan sudah benar dan fasih
 - f) Guru mengadakan latihan berulang-ulang kepada siswa dalam melafalkan bacaan secara individu maupun kelompok
 - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami
 - h) Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melaksanakan evaluasi / post tes
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa
 - c) Memberikan tugas (PR)
 - d) Menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan dalam instrumen pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Appersepsi / Pre test	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
1	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
2	Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok	√	
3	Membimbing kegiatan belajar siswa melalui latihan berulang	√	
4	Menggunakan metode pembelajaran	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
8	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
10	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
III	KEGIATAN AKHIR		
1	Melakukan evaluasi / post test	√	
2	Memberikan penghargaan kepada siswa	√	
3	Memberikan tugas PR bagian dari remedial dan pengayaan	√	
4	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban} \times 100}{23} = \frac{22}{23} \times 100 = 88\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data abservasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berlangsung sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan criteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 : tidak aktif

Nilai 2 : kurang aktif

Nilai 3 : cukup aktif

Nilai 4 : aktif

Nilai 5 : sangat aktif

Dengan demikian angka 1 skor yang paling rendah, dan angka 5 skor yang paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pelafalan surat-surat pendek melalui metode drill.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	(4)	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2	Melafalkan surat sesuai dengan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
3	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
4	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
5	Disiplin dalam belajar	1	2	3	(4)	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
7	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	(3)	4	5
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor} \times 100}{40} = \frac{32}{40} \times 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif walaupun pada aspek menyimpulkan hasil pembelajaran masih belum optimal.

3) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentase (%)
1	10	3	30	13,64
2	9	4	36	18,19
3	8	5	40	22,73
4	7	7	49	31,81
5	6	3	18	13,64
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		22	173	100
Rata-Rata			7,86	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,86. Hal ini berarti nilai rata-rata kelas telah memenuhi standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran Alquran Hadis yaitu 7,00, belum tercapai. Namun masih ada 3 orang siswa yang memiliki nilai dibawah 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua Siklus II (2x35 Menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi siswa mampu memahami cara melafalkan surat-surat tertentu dalam juz amma dan mampu menghafal surat-surat tersebut dengan baik dan kompetensi dasar yaitu melafalkan surah al-Humazah.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melaksanakan opersepsi atau pretes untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - f) Guru memotivasi siswa
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menjelaskan materi yang diajarkan
 - b) Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok.
 - c) Guru bersama-siswa melafalkan surat pendek secara klasikal (kelompok).
 - d) Guru mencontohkan cara pelafalan surat dengan cara membacanya secara perlafal dan pelan-pelan agar mudah dan tepat dalam makhraj hurufnya.

- e) Siswa satu persatu secara bergantian melafalkan surat pendek dan guru mendengarkan apakah cara siswa melafalkan sudah benar dan fasih.
 - f) Guru mengadakan latihan berulang-ulang kepada siswa dalam melafalkan bacaan secara individu maupun kelompok.
 - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
 - h) Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a. Melaksanakan evaluasi / post test
 - b. Memberikan penghargaan kepada siswa
 - c. Memberikan tugas (PR)
 - d. Menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan dalam instrumen pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus II)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Appersepsi / Pre test	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
1	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
2	Mengorganisasi tahapan latihan berulang secara individu dan kelompok	√	
3	Membimbing kegiatan belajar siswa melalui latihan berulang	√	
4	Menggunakan metode pembelajaran	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
8	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
9	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
10	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
11	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
III	KEGIATAN AKHIR		
1	Melakukan evaluasi / post test	√	
2	Memberikan penghargaan kepada siswa	√	
3	Memberikan tugas PR bagian dari remedial dan pengayaan	√	
4	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai beriku

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{23}{23} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1	: tidak aktif
Nilai 2	: kurang aktif
Nilai 3	: cukup aktif
Nilai 4	: aktif
Nilai 5	: sangat aktif

Dengan demikian angka 1 skor yang paling rendah dan angka 5 skor yang paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pelafalan surat-surat pendek melalui metode *drill*.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus II)

No	Indikator / Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2	Melafalkan surat sesuai dengan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
3	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
4	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	(4)	5
5	Disiplin dalam belajar	1	2	3	4	(5)
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
8	Menyimpulkan hasil pembelajaran	1	2	3	(4)	5
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{40} \times 100 = \frac{38}{40} \times 100 = 95\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada aspek mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran masih belum optimal.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	10	8	80	36,37
2	9	5	45	22,73
3	8	7	56	31,81
4	7	2	14	9,09
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		22	195	100
Rata-rata			8,87	

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,87. Hal ini berarti diatas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan untuk mata pelajaran Alquran Hadis yaitu rata-rata 7,00 dapat terlampaui. Oleh karena itu tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan karena telah terjadi suatu kesimpulan yang kuat bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pelafalan surat-surat pendek.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan

aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai 7,86 dan hasil tes siswa pada pertemuan kedua rata-rata nilai 8,87.
2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dinyatakan berhasil, karena berada diatas standar ketuntasan belajar minimal pada mata pelajaran Alquran Hadis yaitu rata-rata nilai 7,00.

Respon siswa terhadap penerapan metode *drill*

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode *drill* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Respon Siswa Terhadap Metode Pembelajaran (metode *drill*)

No	Respon Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran pelafalan surat-surat pendek	19	86,3	3	13,7	-	-	-	-
2	Cara guru menyampaikan pembelajaran	20	90,9	2	9,1	-	-	-	-
3	Materi pembelajaran yang disampaikan	19	86,3	3	13,7	-	-	-	-
4	Metode <i>drill</i> dalam pembelajaran	22	100	-	-	-	-	-	-
5	Hasil yang dicapai	18	81,9	4	18,1	-	-	-	-

Berdasarkan kuesioner tersebut diatas, yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggal Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar tentang penerapan metode *drill* dalam upaya meningkatkan kemampuan pelafalan surat-surat pendek, pada umumnya sangat suka. Hal itu dapat dilihat dari jawaban siswa

sebagai berikut.

1. Pembelajaran metode *drill*, sangat suka 19 orang (86,3%), dan suka 3 orang (13,7%).
2. Cara guru menyampaikan pembelajaran, sangat suka 20 orang (90,9%), dan suka 2 orang (9,1%).
3. Materi pembelajaran yang disampaikan, sangat suka 19 orang (86,3%), dan suka 3 orang (13,7%).
4. Metode *drill* dalam pembelajaran, sangat suka mencapai 22 orang (100%).
5. Hasil yang dicapai, sangat suka 18 orang (81,9%), dan suka 4 orang (18,1%).

C. PEMBAHASAN

Dari penelitian tindakan kelas yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar penilaian formatif dan respon siswa terhadap pembelajaran, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *drill* efektif dalam pembelajaran Alquran Hadis, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode *drill* di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan

peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,60% dan pertemuan kedua 86,95% (rata-rata 84,78%). Siklus II pada pertemuan pertama 88% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 94%).

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I pertemuan pertama 67,5% dan pertemuan kedua 75% (rata-rata 71,25%). Siklus II pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 95% (rata-rata 87,5%).
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar Alquran Hadis dalam pelafalan surat-surat pendek dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah mendapat kemajuan yang berarti. Ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,68 dan pertemuan kedua 6,90 (rata-rata nilai 6,79) dibawah standar ketuntasan belajar minimal. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama 7,86 dan pertemuan kedua 8,87 (rata-rata nilai 8,37) diatas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sebelumnya yaitu 7,00. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Melihat kenyataan hasil dari penelitian diatas maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada pelafalan surat-

surat pendek berhasil diterapkan pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum Tunggul Irang Ulu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.

